

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengolahan data yang didapatkan dari skor siswa pada enam pertanyaan keterampilan berkomunikasi menghasilkan profil keterampilan berkomunikasi yang terdapat perbedaan dan persamaan pada tingkat penguasaan setiap indikator. Tingkat penguasaan pada indikator membuat tabel hasil pengamatan dan membuat grafik hasil pengamatan termasuk dalam kategori ‘‘kurang sekali’’, membaca gambar proses pembentukan urin termasuk dalam kategori ‘‘cukup’’. Hanya pada indikator menjelaskan hasil pengamatan termasuk kategori ‘‘baik’’. Secara keseluruhan rata - rata keterampilan berkomunikasi siswa termasuk dalam kategori ‘‘cukup’’.

Berdasarkan hasil pengolahan data yang didapatkan dari skor siswa pada lima pertanyaan keterampilan interpretasi menghasilkan profil keterampilan interpretasi yang terdapat perbedaan dan persamaan pada tingkat penguasaan setiap indikator. Tingkat penguasaan pada indikator menghubungkan - hubungkan hasil pengamatan dan menyimpulkan hasil pengamatan praktikum uji urin dan proses pembentukan urin termasuk dalam kategori ‘‘baik’’. Sedangkan pada indikator menemukan pola dalam suatu seri pengamatan termasuk dalam kategori ‘‘cukup’’. Secara keseluruhan rata-rata keterampilan interpretasi siswa termasuk dalam kategori ‘‘baik’’.

Respon siswa menghasilkan kemampuan berkomunikasi rata-rata siswa secara keseluruhan setelah melakukan praktikum konsep sistem ekskresi menghasilkan persentase sebesar 63,99% yang termasuk kategori ‘‘cukup’’ dan kemampuan rata - rata interpretasi siswa menghasilkan persentase 76,42% yang termasuk kategori ‘‘baik’’.

Wulandari , 2014

PROFIL KETERAMPILAN BERKOMUNIKASI DAN INTERPRETASI SISWA SMA PADA KONSEP SISTEM EKSKRESI MELALUI PRAKTIKUM

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

B. Rekomendasi

Rekomendasi yang harus diperhatikan oleh beberapa pihak berkaitan dengan hasil penelitian yang penulis lakukan diantaranya:

1. Bagi Guru

Berdasarkan hasil penelitian guru hendaknya lebih sering memberikan pertanyaan atau soal - soal yang menuntut keterampilan siswa dalam berkomunikasi dan interpretasi agar dapat melatih siswa melakukan berkomunikasi dan interpretasi. Sering dilatinya siswa sehingga dapat membuat siswa terbiasa dengan soal - soal atau pertanyaan yang menuntut keterampilan berkomunikasi dan interpretasi.

2. Bagi Peneliti Lain

Peneliti mengakui masih terdapat kekurangan dalam membuat pertanyaan yang sesuai dengan indikator keterampilan berkomunikasi dan interpretasi. Jika, pertanyaan berkomunikasi dan interpretasi dalam penelitian ini akan digunakan perlu pengkajian dan perbaikan agar dapat sesuai dengan indikator.